



BERITA ACARA SIDANG

Nomor 1083/Pdt.P/2017/PA.Cbn

Pemeriksaan persidangan Pengadilan Agama Cibinong yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 24 Nopember 2017 dalam perkara antara:

Supandi bin Anikin , umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di Kp. Kabasiran, RT 005 RW 002, Desa/Kel Kabasiran, Kec. Parungpanjang, Kab . Bogor, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

Nursiah Binti Tolib , umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Kp. Kabasiran, RT 005 RW 002, Desa/Kel Kabasiran, Kec. Parungpanjang, Kab . Bogor, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Susunan majelis yang bersidang:

1. Drs. M. Effendy, H.A. sebagai Ketua Majelis;
2. H.S. Shalahuddin, S.H., M.H. sebagai Hakim Anggota;
3. Drs.Kuswanto.SH.,MH. sebagai Hakim Anggota; dan dibantu
Dra Hj. Tati Sunengsih, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti;

Setelah persidangan dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis, maka pihak yang berperkara dipanggil masuk ke dalam ruang persidangan;

Pemohon I datang menghadap sendiri di muka persidangan;

Pemohon II datang menghadap sendiri di muka persidangan;

Selanjutnya Ketua Majelis menyatakan sidang terbuka untuk umum, kemudian dibacakanlah surat Permohonan para pemohon tertanggal 30 Oktober 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cibinong dengan nomor 1083/Pdt.P/2017/PA.Cbn;

Selanjutnya dilakukan tanya jawab antara Ketua Majelis dengan para pemohon sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kepada Pemohon I:

Bagaimana tanggapan saudara terhadap permohonan saudara tadi, apakah ada perubahan ?

Untuk kepentingan apa saudara mengurus Permohonan ini ?

Pada tahun berapa saudara menikah dengan Nursiah Binti Tolib?

Apa status Pemohon pada saat menikah dulu ?

Siapa yang menjadi wali nikah dan saksi pada saat saudara menikah dulu ?

Berapa jumlah mahar atau maskawin pada saat Saudara menikah ?

Kepada Pemohon II :

Apakah benar keterangan Pemohon I tersebut ?

Sudah cukup tidak ada perubahan;

Untuk kepentingan mendapatkan buku Nikah dan persyaratan administrasi pembuatan Akta Kelahiran anak;

Kami menikah pada tanggal 19 Januari 1984;

Pemohon I berstatus Jejaka sementara Pemohon II berstatus Perawan;

Yang menjadi wali adalah Ayah kandung Pemohon II, sedangkan saksi nikahnya bernama: Hidayatullah bin Dulhadi dan M.Mardjuki bin Madhari;

Maskawin atau mahar berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai;



Ya, memang benar seperti itu;

Bahwa atas pertanyaan Ketua Majelis para pemohon menyatakan telah siap dengan bukti-bukti baik surat dan saksi-saksi. Selanjutnya para Pemohon menyerahkan bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Supandi bin Anikin (Pemohon I) dan Nursiah Binti Tolib (Pemohon II) telah dicocokkan dengan aslinya dan bermaterai cukup, selanjutnya oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Supandi bin Anikin (Pemohon I) telah dicocokkan dengan aslinya dan bermaterai cukup, selanjutnya oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.2.;

Bukti-bukti tersebut sebagai berikut :







Selanjutnya dipanggil masuk dan menghadap saksi Pemohon yang pertama, yang atas pertanyaan Majelis mengaku bernama:

Subandi bin Damiyati, umur 54 tahun, agama islam, alama di Kp.Kabasiran RT.4 RW.1, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kab.Bogor

Kemudian atas pertanyaan Majelis, saksi menyatakan bersedia disumpah dan akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Lalu saksi disumpah menurut agama Islam yang akan memberikan keterangan yang benar tidak lain dari pada yang sebenarnya;

Selanjutnya saksi atas pertanyaan majelis memberikan keterangan sebagai berikut:

Apakah saudara mempunyai hubungan kekeluargaan atau mempunyai hubungan jasa lainnya dengan Pemohon I dan Pemohon II ?

Saya sebagai tetangga Pemohon;

Apakah saudara mengetahui pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II ?

Saya hadir dalam perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 1984 di Wilayah KUA Parung Panjang;

Siapa yang menjadi walinya pada saat itu?

Yang menjadi wali nikah dalam pernikahan mereka tersebut adalah Ayah Kandung yang bernama Tolib;

Siapa yang menjadi saksi pada saat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

itu ? Yang menjadi saksi nikah yaitu Hidayatullah bin Dulhadi dan M.Mardjuki bin Madhari;

Berapa jumlah mahar atau mas kawin pada saat Pemohon menikah ? Mas kawin atau mahar berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dan dibayar tunai;

Apa status para Pemohon pada saat Pernikahan tersebut ? Pemohon I berstatus Janda sementara Pemohon II berstatus Perawan;

Apa hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II dan apakah tidak ada halangan untuk menikah ? Hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah orang lain dan tidak ada halangan untuk menikah menurut syar'i;

Apakah para Pemohon ini selama perkawinan pernah bercerai ? Selama pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;

Apakah rumah tangga para Pemohon ini sudah mempunyai keturunan ? Pemohon I dan Pemohon II selama perkawinan telah mempunyai 1 orang anak;

Untuk Keperluan apa para Pemohon mengajukan itsbat nikah ? Untuk keperluan mendapatkan buku nikah dan melengkapi administrasi pembuatan akta keahiran anak;

Setelah saksi I memberikan keterangannya selanjutnya Pemohon atas pertanyaan Ketua Majelis membenarkan keterangan tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Selanjutnya dipanggil masuk dan menghadap saksi Pemohon yang kedua yang atas pertanyaan Majelis mengaku bernama:

Hidayatullah bin Samadi, umur 35 tahun, agama islam, alamat di Kp.Kabsiran Rt.5 RW.2, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kab.Bogor

Kemudian atas pertanyaan Majelis saksi bersedia disumpah dan akan memberikan keterangan yang sebenarnya, lalu saksi disumpah menurut agama islam yang akan memberikan keterangan yang benar tidak lain dari pada yang sebenarnya:

Selanjutnya saksi atas pertanyaan majelis memberikan keterangan sebagai berikut:

Apakah saudara mempunyai hubungan kekeluargaan atau mempunyai hubungan jasa lainnya dengan Pemohon I dan Pemohon II ?

Saya sebagai tetangga Pemohon;

Apakah saudara mengetahui pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II ?

Saya hadir dalam perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 1984 di Wilayah KUA Parung Panjang;

Siapa yang menjadi walinya pada saat itu ?

Yang menjadi wali nikah dalam pernikahan mereka tersebut adalah Ayah Kandung yang bernama Tolib;

Siapa yang menjadi saksi pada saat itu ?

Yang menjadi saksi nikah yaitu Hidayatullah bin Dulhadi dan M.Mardjuki bin Madhari;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berapa jumlah mahar atau mas kawin pada saat Pemohon menikah ?

Mas kawin atau mahar berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dan dibayar tunai;

Apa status para Pemohon pada saat Pernikahan Tersebut ?

Pemohon I berstatus Janda sementara Pemohon II berstatus Perawan;

Apa hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II dan apakah tidak ada halangan untuk menikah ?

Hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah orang lain dan tidak ada halangan untuk menikah menurut syar'i;

Apakah para Pemohon ini selama perkawinan pernah bercerai ?

Selama pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;

Apakah rumah tangga para Pemohon ini sudah mempunyai keturunan ?

Pemohon I dan Pemohon II selama perkawinan telah mempunyai 1 orang anak;

Untuk Keperluan apa para Pemohon mengajukan itsbat nikah ?

Untuk keperluan mendapatkan buku nikah dan melengkapi administrasi pembuatan akta keahiran anak;

Setelah saksi II memberikan keterangannya selanjutnya Pemohon atas pertanyaan Ketua Majelis membenarkan keterangan tersebut;

Kemudian atas pertanyaan Ketua majelis para Pemohon memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Selanjutnya Ketua Majelis menyatakan sidang diskors untuk bermusyawarah dan memerintahkan pihak yang berperkara meninggalkan ruang sidang;

Setelah musyawarah selesai lalu skors sidang dicabut dan pihak Pemohon dipanggil masuk kembali ke ruang persidangan;

Selanjutnya persidangan oleh Ketua Majelis dilanjutkan dengan pembacaan Penetapan lalu dibacakan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Supandi bin Anikin) dengan Pemohon II (Nursiah Binti Tolib) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 1984 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Parung Panjang ;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Parung Panjang ;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 281000,- (dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Setelah putusan tersebut oleh Ketua diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum lalu dinyatakan sidang untuk perkara ini ditutup;

Demikian berita acara persidangan ini dibuat yang ditandatangani oleh Ketua Majelis dan Panitera Pengganti;

Panitera Pengganti

Ketua Majelis;



Dra Hj. Tati Sunaengsih, S.H., M.H.

Drs. M. Effendy, H.A.